

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Garut merupakan kota yang kaya akan seni dan budaya, salah satunya adalah batik yang juga sering disebut sebagai Batik Garutan. Definisi batik menurut Dullah (2002) adalah kain dengan menggunakan cara tradisional dengan bermacam teknik pembuatannya serta pola atau motif dan metode pewarnaannya menggunakan metode perintang warna dengan teknik celup rintang menggunakan lilin. Sementara itu menurut Hamzuri (1985), batik merupakan cara untuk menutupi bagian-bagian tertentu pada kain dengan gambar atau hiasan, dengan berbagai motif, corak dan polanya dengan menggunakan lilin sebagai perintang warna. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, batik itu sangat berkaitan dengan dua unsur pokok yaitu, menggunakan teknik celup rintang, dan menggunakan lilin sebagai perintang warnanya, serta memiliki corak dengan motifnya yang bermacam-macam hias khas batik.

Batik di seluruh wilayah Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing, salah satunya batik Garut yang kaya akan motif. Batik Garutan ini memiliki warna yang cerah sebagai salah satu ciri khasnya sekaligus pembeda dengan batik-batik di daerah lain. Warna-warna yang cerah menggunakan warna seperti ungu, merah batu bata, biru, dan *gumading* (warna gading) sering sekali menjadi pilihan para pengrajin Batik Garutan ini. Seperti ungkapan dari Djoemena (1990), bahwa Batik Garutan termasuk jenis batik pesisir dengan motif yang natural dan warna khasnya yaitu warna *gumading* (warna gading).

Pada tahun 2009 batik di Indonesia secara resmi telah diakui oleh UNESCO sebagai *World Heritage*. Diakukannya batik di Indonesia oleh ranah internasional ini, perlu sekali untuk menyikapi hal tersebut secara konsekuen khususnya bagi pelaku usaha di bidang batik khususnya Batik Garutan agar terus berusaha dan berupaya untuk menjaga serta melestarikan batik sebagai warisan dari nenek moyang. Saat ini Batik Garutan diproduksi di beberapa perusahaan salah satunya yaitu Batik Tulis Garutan RM.

Batik Tulis Garutan RM merupakan perusahaan batik khas Garut yang berlokasi di Jl. Papandayan No.54, Paminggir, Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Perusahaan ini berdiri sejak 1979 yang didirikan oleh nama RM sendiri diambil dari nama-nama keluarga. Perusahaan ini umumnya memproduksi dan menjual Batik Tulis saja, akan tetapi seiringnya waktu dan konsumen menginginkan harga yang lebih murah maka perusahaan ini membuat tiga jenis batik yaitu, batik tulis, batik semi, dan batik cap karena batik tulis lebih mahal daripada batik cap dan batik semi. Perusahaan ini juga memiliki fasilitas *showroom*, tempat produksi (*workshop*), ruang tunggu, kedai kopi, mushola, toilet, serta tempat parkir yang cukup luas.



Gambar I.1 Produk Batik Tulis Garutan RM
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang perancang lakukan kepada masyarakat kota Garut, dari 50 orang responden hanya 7 orang yang mengetahui dan memakai produk dari perusahaan Batik Tulis Garutan RM dan 43 orang tidak mengetahui perusahaan Batik Tulis Garutan RM. Oleh karena itu perusahaan Batik Tulis Garutan RM belum cukup dikenal di masyarakat kota Garut maupun kota lain. Salah satu penyebabnya yaitu karena kurangnya informasi yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat kota Garut maupun kota lain. Informasi berupa profil perusahaan dapat menghasilkan dampak baik serta memberikan kesan pertama yang baik terhadap calon investor atau klien.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dalam paparan latar belakang masalah perancangan ini, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam perancangan ini, yaitu:

- Diakunya batik di Indonesia oleh ranah internasional, perlu disikapi secara konsekuen khususnya bagi para pelaku usaha di bidang batik khususnya Batik Garutan.
- Batik Garutan diproduksi di beberapa perusahaan salah satunya yaitu Batik Tulis Garutan RM.
- Berdasarkan hasil kuesioner, masih banyak masyarakat kota Garut yang belum mengetahui perusahaan Batik Tulis Garutan RM.
- Keterbatasan perusahaan untuk menyebarkan informasi produknya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dalam paparan identifikasi masalah dalam perancangan ini maka rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu, bagaimana menginformasikan perusahaan Batik Tulis Garutan RM agar makin dikenal oleh masyarakat luas dan meningkatkan performa bisnis perusahaan?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan paparan rumusan masalah dalam perancangan ini maka batasan masalahnya yaitu, menginformasikan perusahaan Batik Tulis Garutan RM kepada masyarakat. Penelitian dan perancangan ini dilakukan di Garut dan Bandung di rentang waktu September 2021 sampai dengan Agustus 2022.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan serta manfaat perancangan yang akan dituju dalam perancangan ini yaitu:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini merupakan suatu sasaran yang akan dituju dalam perancangan serta menjadikannya kerangka dan merumuskan kerangka itu untuk memperoleh suatu cerminan yang valid dan jelas mengenai hasil yang diperoleh dalam perancangan. Oleh karena itu, tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat masyarakat mengetahui tentang perusahaan Batik Tulis Garutan RM sebagai tempat batik khas Garut yang memiliki banyak fasilitasnya mulai dari *showroom*, tempat produksi (*workshop*), ruang tunggu, kedai kopi, mushola, toilet, serta tempat parkir yang cukup luas.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini untuk meyakinkan manfaat keterpakaian hasil perancangan. Oleh karena itu, manfaat perancangan ini yaitu untuk menjadikan perusahaan Batik Tulis Garutan RM semakin dikenal oleh masyarakat, memperluas pasar, meningkatkan performa bisnis perusahaan dan meningkatkan penjualan Batik Garutan.